



LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2021

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda Blang Bintang,
Lr. Tengku Dilangga No.9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya
Kabupaten Aceh Besar ProVinsi Aceh
Telepon : 0651 8070189 - Faximile : 0651 8070289
Website : www.balaiaceh.litbang.kemkes.go.id

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan (LAPTAH) untuk Tahun Anggaran 2021.

Laporan tahunan ini menjabarkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, memberikan gambaran dari target yang dicapai dan upaya terobosan yang dilakukan untuk mencapai target tersebut, serta upaya yang diciptakan untuk meminimalkan masalah yang terjadi.

Laporan Tahunan 2021 merupakan deskripsi bagaimana setiap kendala yang muncul tetap dapat diatasi dengan proses dan keinginan yang kuat untuk belajar dari seluruh staf di Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Laporan Tahunan ini diharapkan memberikan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi pada Balai Litbang Kesehatan Aceh, yang meliputi kegiatan penelitian dan kegiatan rutin layanan perkantoran serta kegiatan-kegiatan lain di luar dua kegiatan besar tersebut selama tahun anggaran 2021.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tahunan ini banyak terdapat kekurangan di setiap bagiannya, oleh karena itu saran dan masukan dari berbagai pihak nantinya akan menjadi kunci dari proses penyempurnaan Laporan Tahunan Balai Litbang Kesehatan Aceh di tahun-tahun mendatang.

Aceh Besar, Januari 2022

Kepala



Dr. Fahmy Ichwansyah, S.Kp. MPH

NPI.196609051989021001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I ANALISIS SITUASI TAHUN 2020	
A. Analisis Situasi Tahun 2021	1
B. Kelembagaan Balai Litbang Kesehatan Aceh	1
C. Sumber Daya Manusia Balai Litbang Kesehatan Aceh TA 2021	4
D. Sarana dan Prasarana Balai Litbang Kesehatan Aceh.....	8
E. DIPA Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021	13
BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA	
A. Dasar Hukum	14
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	15
BAB III STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	17
B. Hambatan Dalam pelaksanaan Strategi	18
C. Terobosan Yang Dilakukan.....	18
BAB IV HASIL KERJA	
A. Dukungan Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	20
B. Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Satker	35
C. Realisasi Anggaran.....	53
D. Kinerja Lainnya	57
BAB V PENUTUP	
Penutup.....	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jabatan Struktural Balai Litbang Kesehatan Aceh.....	5
Tabel 1.2	Daftar Pejabat Fungsional Balai Litbang Kesehatan Aceh.....	5
Tabel 1.3	Daftar Jabatan Pelaksana Balai Litbang Kesehatan Aceh.....	7
Tabel 1.4	Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran di Satker Balai Litbang Kesehatan Tahun 2021	13
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021	16
Tabel 4.1	Target dan Capaian Kinerja Kegiatan Balai Litbang kesehatan Aceh Tahun 2021.....	20
Tabel 4.2	Sandingan Capaian Indikator Dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020-2021.....	21
Tabel 4.3	Capaian Kinerja Indikator Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021.....	23
Tabel 4.4	Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021.....	24
Tabel 4.5	Capaian Kinerja Indikator Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Yang Dimuat Di Media Cetak Dan/Atau Elektronik Nasional dan Internasional Tahun 2021.....	26
Tabel 4.6	Publikasi Ilmiah Yang Dimuat Pada Media Cetak Dan Elektronik Tahun 2021	27
Tabel 4.7	Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021.....	29
Tabel 4.8	Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021.....	30
Tabel 4.9	Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Tahun 2021.....	32
Tabel 4.10	Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021	33
Tabel 4.11	Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2021.....	54
Tabel 4.12	Sandingan Presentase Capaian Kinerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh per Kegiatan Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2021.....	55
Tabel 4.13	Perbandingan Alokasi Dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 dengan Tahun 2021.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021.....	3
Gambar 4.1	Advokasi Rekomendasi Kebijakan “Kabupaten Aceh Jaya, Wilayah Endemis Filariasis Reservoir Zoonotik” di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya Tanggal 18 Maret 2021.....	25
Gambar 4.2	Advokasi Rekomendasi Kebijakan “Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh Tahun 2021” di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat Tanggal 04 November 2021	25
Gambar 4.3	Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara.....	30
Gambar 4.4	Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru di Lembaga Masyarakat Kelas II Banda Aceh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar	31
Gambar 4.5	Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Filariasis berupa Survei Darah Jari dan Survei Darah Vena di Desa Teupin Peraho dan Drien Ramphak Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat.....	33
Gambar 4.6	Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Filariasis berupa Pengambilan Darah Vena pada Reservoar berupa Kucing (<i>Felis catus</i>) dan Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>) di Desa Drien Ramphak Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat.....	34
Gambar 4.7	Dokumentasi Kegiatan Penguatan Organisasi dan Peningkatan Kapasitas Manajemen Pegawai Tanggal 30 September 2021 di Hotel Grand Arabia Banda Aceh.....	35
Gambar 4.8	Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Penelitian Tahun 2021 Tanggal 03 Juni 2021 di Hotel Rasamala Banda Aceh.....	39
Gambar 4.9	Dokumentasi Kegiatan Seminar Kesehatan Dalam Rangka Memperingati Hari Kesehatan Nasional ke 57 Tanggal 25 November 2021.....	40
Gambar 4.10	Dokumentasi Kegiatan Kajian “ Persepsi dan Penerimaan Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi Covid-19 pada Daerah dengan Cakupan Imunisasi Tinggi dan Cakupan Imunisasi Rendah di Provinsi Aceh.....	42
Gambar 4.11	Dokumentasi Kegiatan Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh	44
Gambar 4.12	Dokumentasi Kegiatan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya Tanggal 30 September 2021.....	46
Gambar 4.13	Dokumentasi Kegiatan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh Tanggal 13 Desember 2021	46

Gambar 4.14	Dokumentasi Kegiatan Rapat Kerja Rencana Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Program Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tanggal 22-24 Juni 2021 di Hotel Renggali Takengon Kabupaten Aceh Tengah.....	47
Gambar 4.15	Jurnal SEL Tahun 2021.....	49
Gambar 4.16	Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 dan Tahun 2021 Tanggal 15 November 2021 di Permata Hati Hotel Banda Aceh.....	50
Gambar 4.17	Dokumentasi Kegiatan Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh.....	53
Gambar 4.18	Penghargaan yang diperoleh Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021.....	61

BAB I

ANALISIS SITUASI TAHUN 2021

A. ANALISIS SITUASI TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Balai Litbang Kesehatan Aceh mengalami beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatannya. Hambatan merupakan sesuatu hal yang tidak mungkin dihindari dalam sebuah proses perkembangan, karena hambatan memberikan pembelajaran tentang evaluasi dan perbaikan ke depan. Adapun hambatan yang dialami oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh antara lain:

- Kendala dalam Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Kendala dalam publikasi karya tulis ilmiah yaitu proses reviu pada redaksi jurnal terakreditasi memakan waktu yang sangat lama sehingga hal ini sangat menghambat dalam waktu pencapaian target dengan perjanjian kinerja. Sebagian besar artikel yang terbit baru berhasil dipublikasikan pada triwulan keempat tahun 2021. Hal ini mengakibatkan terlambatnya pencapaian target kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh pada awal tahun 2021.

- Kendala dalam Penelitian

Kendala dalam penelitian yang dihadapi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah mundurnya waktu pelaksanaan pengumpulan data penelitian dari jadwal yang telah ditetapkan. Pengumpulan data baru dapat dilaksanakan pada akhir September 2021. Hal ini disebabkan oleh masyarakat di Kabupaten Aceh Barat tidak terlalu tertarik untuk menjadi responden penelitian akibat adanya isu yang beredar jika tim yang sedang melakukan pengumpulan data akan menyebarkan virus dan terkait juga dengan program vaksinasi Covid-19 yang menjadi prokontra di kalangan masyarakat. Hal ini terjadi karena tingkat pemahaman masyarakat tentang penelitian ini yang terbatas.

B. KELEMBAGAAN BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH

Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah satuan kerja dibawah naungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang sebelumnya bernama Loka Litbang Biomedis Aceh. Namun, seiring berjalannya waktu Loka Litbang Biomedis Aceh mengalami peningkatan status

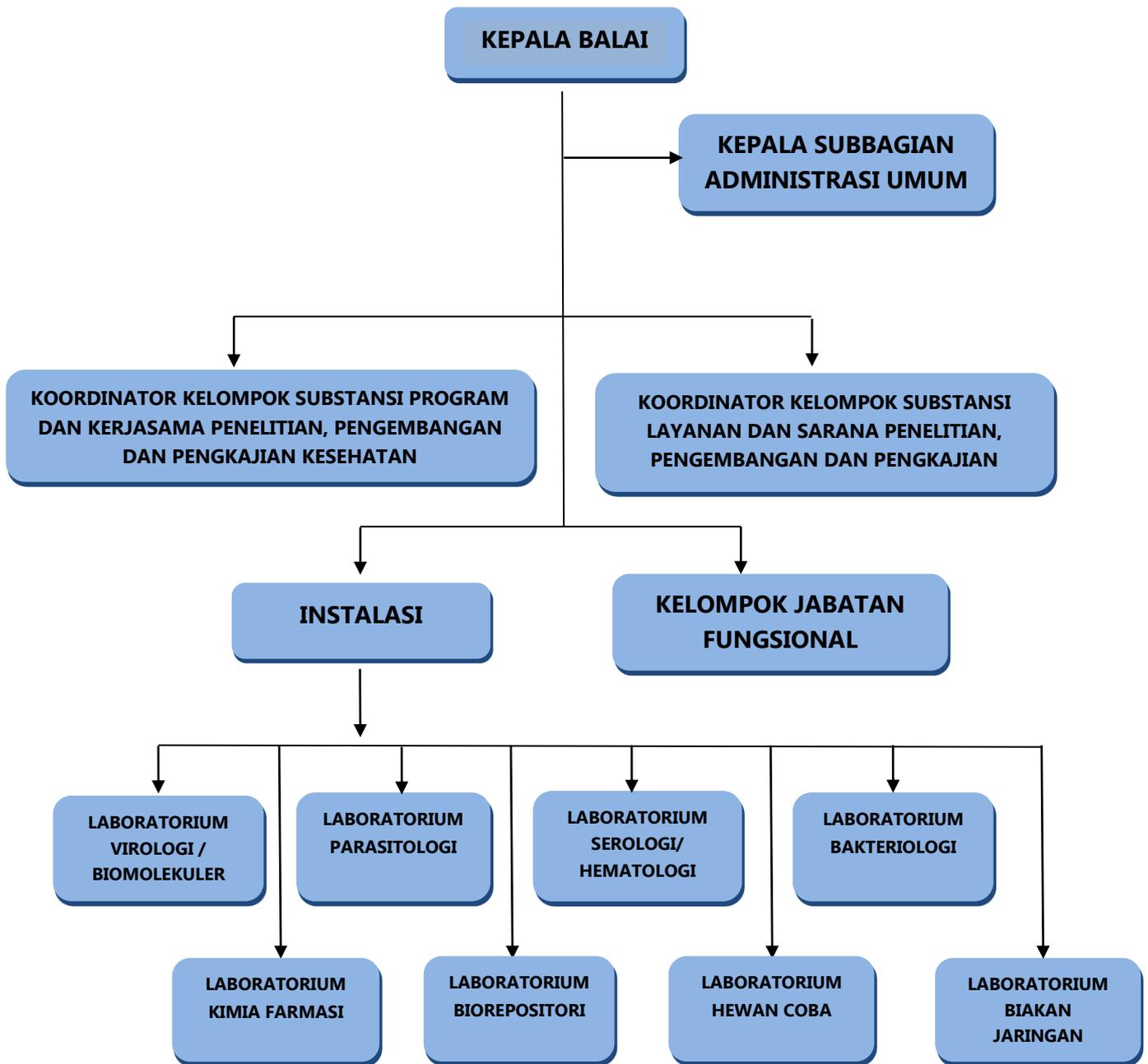
kelembagaan menjadi Balai Litbang Kesehatan Aceh berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, dan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan. Berdasarkan Pasal 44 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 Balai Litbang Kesehatan Aceh menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- c. Pelaksanaan pengembangan metode, model, dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu;
- d. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan;
- e. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan;
- f. Pelaksanaan diseminasi, publikasi, dan advokasi hasil- hasil penelitian dan pengembangan kesehatan;
- g. Pelaksanaan kerja sama dan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan;
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan;
- i. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- j. Pelaksanaan ketatausahaan Balai.

Susunan organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh terdiri atas :

1. Kepala
2. Kepala Subbagian Administrasi Umum
3. Koordinator Program dan Kerjasama, Penelitian, Pengembangan dan Pengkajian Kesehatan
4. Koordinator Layanan dan Sarana Penelitian, Pengembangan dan Pengkajian
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Susunan organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021 selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1

Struktur Organisasi Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021

Adapun beberapa tanggungjawab jabatan di Balai Litbang Kesehatan Aceh, yaitu sebagai berikut:

1. Subbagian Administrasi dan Umum mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian, dan umum.
2. Kelompok Substansi Program dan Kerjasama Penelitian, Pengembangan dan Pengkajian Kesehatan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dan penyiapan bahan kerja sama dan kemitraan, diseminasi, publikasi, advokasi, dan pengelolaan jaringan informasi ilmiah penelitian dan pengembangan kesehatan serta perpustakaan.
3. Kelompok Substansi Layanan dan Sarana Penelitian, Pengembangan dan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian, kajian, pengembangan metoda, model, teknologi, bimbingan teknis, dan pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan serta pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan Kesehatan

C. SUMBER DAYA MANUSIA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH

Dalam menjalankan tupoksinya, Balai Litbang Kesehatan Aceh tentunya harus mempunyai sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Jumlah pegawai negeri di Balai Litbang Kesehatan Aceh sebanyak 33 orang dan pegawai kontrak sebanyak 12 orang . Adapun uraian sumber daya manusia yang dimiliki Balai Litbang Kesehatan Aceh terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Jabatan Struktural Balai Litbang Kesehatan Aceh

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN/ ESELON
1	Dr. Fahmi Ichwansyah, S. Kp, MPH NIP 196609051989021001	Pembina – IV/a	S.3 Manajemen (Business Management and Science University Malaysia)/2017	Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Banda Aceh/III.b
2	Mufida Afreni B. Bara, S. Sos NIP 198704072009122001	Penata – III/c	S.1 Sospol Antropologi Budaya (Universitas Sumatera Utara)/ 2009	Kepala Subbagian Administrasi Umum /IV.b

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2021

Tabel 1.2
Daftar Pejabat Fungsional
Balai Litbang Kesehatan Aceh

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	GOL	JABATAN	JML AK	KEPAKARAN	KET
		TMT				
1	Yulidar, S.Si, M.Si NIP. 197809162006042001 Bireun/ 16 September 1978	III/b 01-04-2010	Peneliti Ahli Muda 01-06-2017	381,97	Biologi Lingkungan 10.03.02	S2
2	dr. Nelly Marissa, M.Biomed. NIP. 198503062010122001 Aceh Besar/ 6 Maret 1985	III/d 01-10-2020	Peneliti Ahli Muda 01-08-2020	350,41	Biomedis 11.01.02	S2
3	dr. Eka Fitria NIP. 198206222010122003 Cot Rabo Tunong, Bireuen/22 Juni 1982	III/d 01-04-2019	Peneliti Ahli Muda 28-12-2020	300.00	Biomedis 11.01.02	S1
4	Zain Hadifah, SKM NIP. 197803282006042003 Bantul,/28 Maret 1978	III/c 01-10-2016	Peneliti Ahli Pertama 01-08-2018	106.50	Epidemiologi dan Biostatistik 10.02.03	S2
5	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt. NIP. 198108042008122001	III/c 01-04-2015	Peneliti Ahli Pertama	123.00	Tanaman Obat dan	S2

	Banda Aceh/04 Agustus 1981		01-10-2017		Obat Tradisional 10.03.04	
6	Nur Ramadhan, Ners NIP. 198804282014022002 Banda Aceh/ 28 April 1988	III/b 01-10-2020	Peneliti Ahli Pertama 01-06-2020	242.87	Biomedis 11.01.02	S1
7	Nona Rahmaida Puetri, S.Si NIP. 198410012015032003 Takengon, Aceh Tengah/01 Oktober 1984	III/b 01-04-2021	Peneliti Ahli Pertama 01-12- 2020	220.32	Bioteknologi Kesehatan 07.03	S1
8	Raisuli Ramadhan, SKM NIP. 198007302015031001 Dalung, Pidie/30 Juli 1980	III/a 01-03-2016	Peneliti Pertama 01-04-2019	137.00	Kesehatan Masyarakat 11.02	S1
9	Evan Febriansyah, M.Si NIP. 199102092019021001 Bogor/9 Februari 1991	III/b 01-02-2019	Peneliti Ahli Pertama 28-07-2021	158.00	Mikrobiologi Pangan 06.03.07	S2
10	Veny Wilya, Amd. AK NIP. 198301152006042020 Meulaboh/ 15 Januari 1983	III/b 01-10-2021	Teknisi Litkayasa Mahir 01-06-2021	172.59	-	D3
11	Sari Hanum, SKM NIP. 198211132006042015 Lhokseumawe/13 November 1982	III/a 01-04-2014	Teknisi Litkayasa Mahir 01-06-2019	167.53	-	S1
12	Yasir, SKM NIP. 198205172006041015 Mali Uke/17 Mei 1982	III/b 01-04-2018	Teknisi Litkayasa Mahir 20-11-2020	163.00	-	S1
13	Ulil Amri Manik, Amd. Kep NIP. 198205282006041001 Banda Aceh/28 Mei 1982	III/b 01-04-2018	Teknisi Litkayasa Mahir 28-12-2020	163.00	-	S1
14	Rosdiana, Amd. AK NIP. 197910092008012001 Banda Aceh/09 Oktober 1979	II/d 01-10-2015	Teknisi Litkayasa Terampil 01-12-2018	90.00	-	D3
15	Marlinda, Amd. AK NIP. 199101012015032008 Telaga Muku, Aceh Tamiang/1 Januari 1991	II/d 01-04-2019	Teknisi Litkayasa Terampil 20-11-2020	80.00	-	D3

16	drh. Bayakmiko Yunsa NIP. 197711162010121002 Banda Aceh/16 November 1977	III/d 01-10-2019	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda 06-04-2021	309.00	-	S1
17	Khairizal, SE NIP. 198906272015031005 Bireuen/27 Juni 1989	III/b 01-04-2019	Pranata Keuangan APBN Mahir 06-04-2021	174.00	-	S1
18	Marya Ulfa, S.Si NIP. 198605012010122002 Banda Aceh/1 Mei 1986	III/c 01-04-2019	Perencana Ahli Muda 28-12-2020	225.00		S1

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2021

Tabel 1.3
Daftar Jabatan Pelaksana
Balai Litbang Kesehatan Aceh

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT GOL TMT	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN
1	Irwan Syahputra, SH NIP. 198801012010121003 Nigan, Nagan Raya/01 Januari 1988	Penata III/c 01-04-2019	S1. Hukum 2010	Perencana
2	Ira, S.Si. NIP. 198509082010122004 Padangsidempuan/ 08 September 1985	Penata III/c 01-04-2019	S1. Matematika 2008	Perencana
3	Asmaul Husna, SKM, MPH NIP. 197907062006042004 Desa Kumbang/06 Juli 1979	Penata III/c 01-04-2020	S.2 Kesehatan Masyarakat 2017	Analisis Kepegawaian Ahli
4	Helmi Purba, AMKL NIP. 198203082006042003 Aceh Selatan/08 Maret 1982	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2018	D3. Kesehatan Lingkungan 2003	Pengelola Barang Milik Negara
5	Aswir NIP. 198005122006041018 Banda Aceh/12 Mei 1980	Pengatur Tk. I II/d 01-04-2018	SMA 2005	Pengelola Barang Milik Negara
6	Mukhlis Zuardi	Penata Muda Tk. I	S1. Ekonomi 2012	Pengadminis-

NO	NAMA NOMOR INDUK PEGAWAI TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PANGKAT GOL TMT	PENDIDIKAN/ JURUSAN TAHUN LULUS	JABATAN
	NIP. 197205162006041009 Mesjid Tuha Meureudu/16 Mei 1972	III/b 01-04-2020	Manajemen	trasi Kearsipan
7	Maulidar, AMAK NIP. 198101162008012002 Banda Aceh/16 Januari 1981	Penata III/c 01-04-2018	D3. Analis Kesehatan 2000	Teknisi Litkayasa
8	Salmiaty, Amd. AK NIP. 198101162008012002 Banda Aceh/12 Desember 1978	Penata Muda TK.I III/b 01-04-2019	D3. Analis Kesehatan 2001	Teknisi Litkayasa
9	Fenny Darmapuspita, S.Si NIP. 198006142003122004 Banda Aceh/14 Juni 1980	Penata Tk.I III/d 01-04-2018	S-1 Farmasi Laboratorium	Teknisi Litkayasa
10	Abidah Nur, S.Gz NIP. 198609242010122005 Blang Krueng, Aceh Besar/ 24 September 1986	Penata Muda Tk. I III/b 01-04-2018	S1 Gizi	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
11	Debri Rizki Faisal, M.Epid NIP. 199305082020121006 Solok/8 Mei 1993	Penata Muda Tk. I III/b 01-12-2020	S.2 Kesehatan Masyarakat Epidemiologi (Universitas Indonesia)	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
12	Tisha Lazuana, SKM, M.Biomed NIP. 199301092020122008 Lhokseumawe/09 Januari 1993	Penata Muda Tk. I III/b 01-12-2020	S.2 Biomedis (Universitas Indonesia)	Analisis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
13	Fadhil Kasnandar, S.Kom NIP. 199008122020121005 Aceh Barat/12 Agustus 1990	Penata Muda III/b 01-12-2020	S.1 Sistem Informasi (STIKOM MEDAN Sekolah Tinggi Ilmu Komputer)	Analisis Sistem Informasi

Sumber : Daftar Urut Kepangkatan Desember 2021

D. SARANA DAN PRASARANA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH

Sarana dan prasarana Balai Litbang Kesehatan Aceh berdasarkan laporan barang kuasa pengguna anggaran tahunan gabungan intrakompatibel dan ekstrakompatibel tahun anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik Kementerian Kesehatan dengan luas 4.016 m²
2. Fasilitas Komputer, Internet, CCTV dan Lampu Tenaga Surya

3. Ruang Peneliti
4. Ruang Litkayasa
5. Perpustakaan
6. Ruang Operator Komputer
7. Mess Peneliti dengan ruang serba guna
8. Listrik PLN 66.000 VA dan 41.500 VA
9. Genset 250 KVA
10. Kendaraan roda empat dan roda dua
11. Teleconference unit
12. Sistem penyimpanan digital dokumentasi penelitian (*Network Attached Storage*)
13. Sistem rekam kehadiran (finger print) pegawai negeri dan pegawai kontrak.
14. Laboratorium, terdiri dari:

Terdapat tiga gedung laboratorium yang terdiri dari gedung laboratorium utama, gedung laboratorium hewan coba/preparasi dan gedung laboratorium penyakit tidak menular. Selain itu juga terdapat gedung instalasi penyimpanan sampah laboratorium sementara, instalasi incenerator, dan instalasi pengolahan air limbah.

1. Laboratorium Biorepositori

Laboratorium Biorepositori memiliki peralatan yang terdiri dari: kulkas untuk menyimpan sampel sementara dan *freezer* untuk penyimpanan spesimen dalam bentuk RNA/DNA.

2. Laboratorium Serologi/Hematologi

Jenis Pemeriksaan yang dapat dilakukan:

- a. Pemeriksaan metode ELISA:

- Dengue (Ig G, Ig M)
- Campak (Ig M)
- Influenza
- Hepatitis A (Ig M, total)
- Hanta virus (Ig M, Ig G)
- HIV 1 dan 2 (Total)
- Filaria
- Adiponectin
- IGRA
- TNF- α
- Neutralisis antibody

- b. Pemeriksaan Hematologi
 - c. Pemeriksaan kimia klinik darah (serum dan plasma)
 - d. Pemeriksaan golongan darah
 - e. Pemeriksaan cepat gula darah menggunakan glukometer dan kolesterol total
3. Laboratorium Bakteriologi
- Jenis Pemeriksaan yang dapat dilakukan:
- a. Pemeriksaan apus BTA (Metode Ziehl-Nielsen)
 - b. Pemeriksaan biokimia
 - c. Pemeriksaan bakteriologis air (Metode MPN)
 - d. Pemeriksaan bakteriologis makanan (metode kultur)
 - e. Pemeriksaan kultur pus dan sensitiviti antibiotik
 - f. Pemeriksaan bakteri gram
4. Laboratorium Parasitologi
- Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan:
- a. Identifikasi nyamuk (*Anopheles*, *Aedes* dan vektor filariasis)
 - b. Pemeriksaan malaria (*Plasmodium*) secara mikroskopis
 - c. Pemeriksaan *helminthiasis*
 - d. Pemeriksaan slide mikroskopis filaria.
5. Laboratorium Kimia Farmasi
- Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium:
- a. Menghaluskan simplisia kering dari daun, biji/buah dan kulit batang tumbuhan.
 - b. Mengekstraksi simplisia tumbuhan dengan metode infundasi dan maserasi.
 - c. Membuat ekstrak tanaman obat dan lain-lain.
 - d. Menarik pelarut dari hasil ekstraksi simplisia tumbuhan.
 - e. Menarik minyak atsiri dari simplisia tumbuhan.
 - f. Mengukur, mencampur dan melakukan pengenceran reagen kimia.

6. Ruang Sterilisasi

Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium antara lain melakukan sterilisasi terhadap baju laboratorium sebelum dicuci, mengautoclave sampah biomedis sebelum dimusnahkan di incenerator dan mencuci peralatan gelas/kaca.

7. Laboratorium Biakan Jaringan

Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium adalah penyimpanan PBMC

8. Laboratorium Virologi / Biomolekuler

Laboratorium virologi terdiri dari empat ruangan, yaitu:

1. Ruang ekstraksi DNA
2. Ruang mixing
3. Ruang persiapan mixing
4. Ruang analisa

Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium:

- a. Pemeriksaan DBD (identifikasi dengan teknik PCR)
- b. Malaria (identifikasi dengan teknik PCR)
- c. Pemeriksaan TB paru dengan teknik PCR
- d. Influenza Like Illness Severe Acute Respiratory Infections (ILI SARI)
- e. Pembacaan konsentrasi DNA hasil ekstraksi
- f. Deteksi *mycobacterium tuberculosis* metode konvensional qPCR
- g. Deteksi SARS-CoV 2 (*Covid-19*)
- h. *Partial sequencing* menggunakan alat *analytic sequencing*
- i. Deteksi *Plasmodium knowlesi* metode konvensional qPCR
- j. Deteksi *Escherichia coli* dengan metode konvensional qPCR

9. Laboratorium Hewan Coba/preparasi

Laboratorium hewan coba mempunyai ruangan yang terdiri dari:

1. Ruang admin

2. Ruang kandang nyamuk
3. Ruang kandang marmut/kelinci
4. Ruang kandang mencit/tikus
5. Ruang pakan-gudang
6. Ruang cuci
7. Ruang eksperimen
8. Ruang bedah

Jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan berdasarkan fasilitas laboratorium:

- a. Memelihara tikus wistar untuk penelitian
- c. Melakukan pembedahan tikus
- d. Melakukan penimbangan berat badan tikus
- e. Melakukan aklimatisasi terhadap tikus
- f. Melakukan sonde lambung untuk tikus

10. Gudang laboratorium

Digunakan untuk menyimpan barang-barang laboratorium yang tidak digunakan dan menyimpan barang persediaan

11. Instalasi penyimpanan sampah laboratorium sementara

Digunakan untuk menampung sampah sementara sebelum dimusnahkan di incenerator

12. Instalasi Incenerator

Peralatan diruang ini terdiri dari satu paket rakitan incenerator yang dimanfaatkan untuk memusnahkan sampah biomedis

13. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

Peralatan yang tersedia disini adalah perangkat IPAL yang dimaksudkan untuk mengolah air limbah laboratorium. Penggunaan IPAL sudah legal berdasarkan surat izin resmi dari Dinas

Lingkungan Hidup Aceh Besar. Sedangkan limbah padat dikelola oleh pihak Dinas Kesehatan Provinsi Aceh yang dimusnahkan pada incinerator RSUD dr. Zaionel Abidin Banda Aceh.

E. DIPA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH TAHUN ANGGARAN 2021

Pada tahun 2021 Balai Litbang Kesehatan Aceh juga telah mendapatkan anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SP DIPA-024.11.2.653594/2021 tanggal 23 November 2020 dengan jumlah nilai anggaran sebesar Rp. 12.439.601.000. Namun seiring berjalannya waktu, pada Bulan Mei 2021, Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan revisi anggaran berupa pengurangan pagu belanja pegawai sebesar Rp. 267.788.000 yang merupakan alokasi untuk tunjangan kinerja ke 13 dan ke 14 yang tidak dapat direalisasikan sesuai dengan peraturan dari Kementerian Keuangan, sehingga anggaran tersebut dialihkan ke Eselon I Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan dan total anggaran yang dikelola oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi Rp. 12.171.813.000. Selanjutnya pada Bulan Juli 2021, Balai Litbang Kesehatan Aceh melakukan revisi anggaran kembali berupa *refurossing* anggaran untuk memenuhi kebutuhan anggaran dalam penanganan lonjakan kasus covid-19. Sehingga pagu anggaran Balai Litbang Kesehatan kembali berkurang dari Rp. 12.171.813.000 menjadi Rp. 11.865.772.000. Dan terakhir, pada Bulan Oktober 2021 terjadi pengurangan anggaran belanja modal lagi sebesar Rp. 388.244.000, sehingga total anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh di tahun 2021 adalah sebesar Rp. 11.477.528.000

Tabel 1.4

Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran di Satker Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021

No	Satker	Pagu	
		Awal	Akhir
1.	Balai Litbang Kesehatan Aceh	Rp. 12.439.601.000	Rp. 11.477.528.000

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. DASAR HUKUM

Pelaksanaan kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung peningkatan kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan. Adapun dasar hukum penyusunan Laporan Tahunan 2021 yaitu:

1. Undang Undang Nomor 36 Tahun 2010 tentang Kesehatan;
2. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 1995 tentang Litbangkes.
3. Undang Undang Nomor 18 Tahun 2002, tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Undang Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme;
5. Surat edaran Nomor 1671 Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan tanggal 21 Desember 2010 perihal Pedoman Penyusunan Laporan Tahunan Unit Esselon II, Kementerian Kesehatan;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, menyebutkan bahwa setiap pimpinan suatu organisasi wajib menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791 Tahun 1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang memberikan tugas kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai koordinator Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional;
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A Tahun 1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;

10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Balai Litbang Kesehatan Aceh merupakan salah satu satuan kerja dibawah Eselon I Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan yang bertujuan untuk mendukung program Kementerian Kesehatan sesuai yang tertuang di dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.

1. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Dalam mendukung tujuan Badan Litbangkes, Balai Litbang Kesehatan Aceh memiliki tujuan dan fungsi sebagai institusi unggulan dalam meningkatkannya hasil penelitian dan pengembangan kesehatan yang berkualitas.

2. Sasaran

Dari tujuan tersebut dapat dijabarkan sasaran yang ingin dicapai, yaitu meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Sasaran ini merupakan turunan dari sasaran Badan Litbang Kesehatan yaitu meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan.

3. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang harus dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2021, dicantumkan di dalam dokumen perjanjian kinerja 2021. Dokumen ini merupakan kesepakatan antara Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai pihak penerima amanah/ tanggung jawab/ kinerja dengan Kepala Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sebagai pihak pemberi amanah, yang disaksikan oleh Kepala Badan Litbang Kesehatan. Perjanjian kinerja

disusun dengan mempertimbangkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024, Rencana Aksi 2020-2024 dan RKA-KL 2021. Perjanjian kinerja merupakan acuan dalam penetapan tujuan dan sasaran kerja yang akan dipenuhi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh.

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1.	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2
		2.	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7
		3.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
2.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	4.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1

Target indikator kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021 merupakan turunan dari target indikator program Badan Litbang Kesehatan yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 dan Rencana Aksi Badan Litbang Kesehatan 2020-2024.

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN

A. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Upaya pencapaian tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan harus mempunyai relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Karena itu, perlu ditetapkan berbagai kebijakan dan program yang disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya, baik yang terkait dengan sumber daya manusia, dana, fasilitas, maupun metode dan cara pengelolaannya. Strategi yang dilakukan sesuai yang tertuang di dalam Rencana Aksi Kegiatan Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2020-2024 adalah:

1. Memperluas kerja sama penelitian dalam lingkup nasional dan international yang melibatkan Kementerian/Lembaga lain, perguruan tinggi dan pemerintah daerah dengan perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan dan percepatan proses alih teknologi.
2. Menguatkan jejaring penelitian dan jejaring laboratorium dalam mendukung upaya penelitian dan sistem pelayanan kesehatan nasional.
3. Aktif membangun kemitraan dengan Kementerian/Lembaga NonKementerian, Pemda, dunia usaha dan akademisi.
4. Meningkatkan diseminasi dan advokasi pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan untuk kebutuhan program dan kebijakan kesehatan.
5. Melaksanakan penelitian dan pengembangan mengacu pada Kebijakan Kementerian Kesehatan dan Rencana Kebijakan Prioritas Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2020-2024.
6. Pengembangan sarana, prasarana, sumber daya dan regulasi dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan.

B. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI

Selama pelaksanaan kegiatan pada tahun 2021, Balai Litbang Kesehatan Aceh mengalami berbagai macam hambatan, antara lain:

a. Kendala dalam Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Kendala dalam publikasi karya tulis ilmiah yaitu proses reviu pada redaksi jurnal terakreditasi memakan waktu yang sangat lama sehingga hal ini sangat menghambat dalam waktu pencapaian target dengan perjanjian kinerja. Sebagian besar artikel yang terbit baru berhasil dipublikasikan pada triwulan keempat tahun 2021. Hal ini mengakibatkan terlambatnya pencapaian target kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh pada awal tahun 2021

b. Kendala dalam Penelitian

Kendala dalam penelitian yang dihadapi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah mundurnya waktu pelaksanaan pengumpulan data penelitian dari jadwal yang telah ditetapkan. Pengumpulan data baru dapat dilaksanakan pada akhir September 2021. Hal ini disebabkan oleh masyarakat di Kabupaten Aceh Barat tidak terlalu tertarik untuk menjadi responden penelitian akibat adanya isu yang beredar jika tim yang sedang melakukan pengumpulan data akan menyebarkan virus dan terkait juga dengan program vaksinasi Covid-19 yang menjadi prokontra di kalangan masyarakat. Hal ini terjadi karena tingkat pemahaman masyarakat tentang penelitian ini yang terbatas.

C. TEROBOSAN YANG DILAKUKAN

Untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam rangka mencapai tujuan, selama tahun 2021 Balai Litbang Kesehatan Aceh membuat terobosan-terobosan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang maksimal, yaitu:

- a. Memonitoring dan menjalin komunikasi dengan pihak redaksi jurnal terakreditasi untuk menanyakan apa penyebab reviu artikel yang telalu lama serta mengklasifikasi beberapa jurnal mana yang bisa memberikan umpan balik serta respon yang cepat terhadap karya tulis ilmiah yang telah dikirimkan. Untuk tindak lanjut bagi kinerja peneliti, Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh memberikan penghargaan khusus berupa sertifikat bagi peneliti yang memenuhi target publikasi. Sedangkan untuk peneliti yang tidak mencapai target

publikasi diberikan surat teguran sebagai bentuk peringatan. Diharapkan hal ini mampu memotivasi para peneliti untuk menghasilkan lebih banyak artikel. Selain itu, Jurnal SEL Balai Litbang Kesehatan Aceh telah memperoleh akreditasi yang masuk dalam kategori SINTA 3, sehingga hal ini juga sangat membantu Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam pencapaian target perjanjian kinerja tahun 2021.

- b. Melakukan kerjasama antara tim penelitian Balai Litbang Kesehatan Aceh dengan tim Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat dan Tim dari Puskesmas Drien Ramphak Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat untuk memberi pengertian kepada masyarakat tentang urgensi dari penelitian ini hingga kegiatan pengumpulan data penelitian dapat berjalan sebagaimana mestinya.

BAB IV
HASIL KERJA

A. DUKUNGAN PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dititikberatkan pada dokumen perjanjian kinerja. Capaian indikator kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021 diukur dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya. Analisis hasil capaian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Target dan Capaian Kinerja Kegiatan
Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021

PROGRAM	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	(%)
Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100%
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7	10	142,85%
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	100%
	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	100%

Tabel 4.2
Sandingan Capaian Indikator dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 dan Tahun 2021

2020						2021					
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100	1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7	4	57,14			2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional	7	10	142,85
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan	1	1	100			3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan	1	1	100

		Pelayanan Kesehatan						Pelayanan Kesehatan			
						2.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	100

1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah dokumen rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari hasil sintesa satu atau beberapa penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sebagai bahan yang akan diadvokasikan oleh Badan Litbang Kesehatan. Cara perhitungan indikator ini dengan menghitung jumlah dokumen rekomendasi kebijakan yang ditulis berdasarkan hasil sintesa satu atau beberapa penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan sebagai bahan yang akan diadvokasikan oleh Badan Litbang Kesehatan sesuai dengan pedoman rekomendasi kebijakan.

Pada Tahun 2021 Balai Litbang Kesehatan Aceh menghasilkan dua dokumen rekomendasi kebijakan yang dapat dijadikan sebagai output kinerja sesuai dengan target indikator pada Perjanjian Kinerja.

Tabel 4.3

Capaian Kinerja Indikator Jumlah Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2	2	100%

Berdasarkan tabel di atas, Balai Litbang Kesehatan Aceh berhasil mencapai target indikator jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Adapun rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4**Rekomendasi Kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021**

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti	Satker
1.	Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian "Kabupaten Aceh Jaya, Wilayah Endemis Filariasis Reservoir Zoonotik"	Yulidar, M. Si	Balai Litbang Kesehatan Aceh
2.	Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian "Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh Tahun 2021"	Yulidar, M. Si	Balai Litbang Kesehatan Aceh

Rekomendasi kebijakan yang disampaikan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh merupakan hasil penelitian Balai Litbang Kesehatan Aceh pada tahun 2017 dan tahun 2021. Kedua rekomendasi kebijakan ini disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya dan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat yang menjadi lokasi pelaksanaan penelitian. Kegiatan advokasi rekomendasi kebijakan di Kabupaten Aceh Jaya dilaksanakan di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 18 Maret 2021 dan kegiatan advokasi rekomendasi kebijakan di Kabupaten Aceh Barat dilaksanakan di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat pada tanggal 04 November 2021. Dalam kegiatan penyampaian rekomendasi kebijakan tersebut, turut dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat. Diharapkan rekomendasi yang disampaikan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dimanfaatkan dan dilaksanakan oleh pelaksana kegiatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya dan Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat.



Gambar 4.1

Advokasi Rekomendasi Kebijakan “Kabupaten Aceh Jaya, Wilayah Endemis Filariasis Reservoir Zoonotik” di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Jaya Tanggal 18 Maret 2021



Gambar 4.2

Advokasi Rekomendasi Kebijakan “Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh Tahun 2021” di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat Tanggal 04 November 2021

2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional atau internasional

Definisi operasional indikator ini adalah jumlah karya tulis ilmiah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang terbit dalam jurnal terindeks global/terakreditasi nasional dan atau buku/bagian dari buku ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit internasional/nasional berstatus sebagai badan hukum penerbit/ *publishing house* dan atau anggota IKAPI. Indikator ini merupakan capaian dari jumlah kumulatif artikel hasil penelitian dan pengembangan kesehatan Satker Balai Litbang Kesehatan Aceh yang dipublikasikan pada media cetak dan atau elektronik nasional maupun internasional yang terakreditasi serta ditulis oleh peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai penulis pertama.

Tabel 4.5
Capaian Kinerja Indikator Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang Dimuat di Media Cetak dan/atau Elektronik Nasional dan Internasional Tahun 2021

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7	10	142,85%

Berdasarkan tabel di atas, indikator publikasi karya tulis ilmiah di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional ditargetkan menghasilkan 7 publikasi, baik publikasi nasional maupun publikasi internasional. Pada tahun 2021, indikator tersebut telah tercapai 9 publikasi nasional dan 1 publikasi internasional.

Output Kinerja Publikasi Ilmiah Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 4.6. berikut.

Tabel 4.6
Publikasi Ilmiah yang Dimuat pada Media Cetak dan Elektronik Tahun 2021

No	Judul Publikasi	Nama Penulis	Media Publikasi	Keterangan
1	Analisis Spasial Keluhan Kesehatan di Provinsi Aceh: Data Susenas 2018	Raisuli Ramadhan, SKM	Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, Vol. 15, No. 1, Maret 2021	Nasional
2	Kajian Epidemiologi <i>p.knowlesi</i> di Provinsi Aceh Tahun 2018-2019	Raisuli Ramadhan, SKM	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 8 No.1, Juli 2021	Nasional
3	Pemetaan Kasus Demam Berdarah Dengue dan Kepadatan Nyamuk Berdasarkan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar	Yasir, SKM	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 8 No.1, Juli 2021	Nasional
4	Ingredients of Active Compounds and Anti-Diabetic Test of Water Extract of <i>Lannea coromandelica</i> (Houtt) Merr. On <i>Wistar</i> Rats	Nona Rahmaida Puetri, S.Si	Acta Veterinaria Indonesiana, Special Issues: 116-122, May 2021	Nasional
5	Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Daun Kayu Jawa (<i>Lannea coromandelica</i> (Houtt.) Merr.) pada Tikus <i>Wistar</i>	Nona Rahmaida Puetri, S.Si	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol. 31 No. 4, September 2021	Nasional
6	Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru pada Penderita TB di Kota Banda	Nur Ramadhan, Ners	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Vol.	Nasional

	Aceh dan Aceh Besar		31 No. 1, Maret 2021	
7	Densitas Mikrofilaria pada Reservoir di Wilayah Endemis Filariasis Kabupaten Aceh Jaya	Yulidar, M.Si	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 8 No.2, November 2021	Nasional
8	Pengaruh Cokelat Hitam Terhadap Intensitas Nyeri Dismenore Primer pada Mahasiswi Akademi Kebidanan Saleha Banda Aceh	Evan Febriansyah, M.Si	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol. 8 No.2, November 2021	Nasional
9	Interferon Gamma Concentration in Diabetes Mellitus and Dyslipidemia Patient	dr. Nelly Marissa, M.Biomed	Health Science Journal of Indonesia, Vol. 12, No. 2, December 2021	Nasional
10	Have the Indonesian government prepared a proper examination for covid-19? A comparison of real-time polymerase chain reaction kits	dr. Nelly Marissa, M.Biomed	Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research, Vol 14, Issue 5, 2021	Internasional

Kendala dalam publikasi karya tulis ilmiah yaitu proses rewi pada redaksi jurnal terakreditasi memakan waktu yang sangat lama sehingga hal ini sangat menghambat dalam waktu pencapaian target dengan perjanjian kinerja. Artikel yang berhasil dipublikasikan pada tahun 2021 ada yang merupakan artikel yang telah mengalami proses rewi pada tahun 2020 dan revisi finalnya pada tahun 2021. Sampai saat ini ada artikel yang telah di submit pada jurnal terakreditasi sejak awal tahun 2021 namun belum direwi oleh pihak redaksi.

Dalam mengatasi hal ini, langkah yang ditempuh oleh Balai Litbang Kesehatan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan memonitoring dan menjalin komunikasi dengan pihak redaksi jurnal terakreditasi untuk menanyakan penyebab rewi artikel yang telalu lama serta mengklasifikasi beberapa jurnal mana yang bisa memberikan umpan balik serta respon yang cepat terhadap karya

tulis ilmiah yang telah dikirimkan. Selain itu, Jurnal Balai Litbang Kesehatan Aceh yaitu Jurnal SEL telah memperoleh akreditasi dan masuk kedalam kategori SINTA 3. Sehingga hal ini sangat membantu pencapaian target publikasi karya tulis ilmiah peneliti dan litkayasa Balai Litbang Kesehatan Aceh. Untuk tindak lanjut bagi kinerja peneliti dan litkayasa, Kepala Balai Litbang Kesehatan Aceh memberikan penghargaan khusus berupa sertifikat bagi peneliti dan litkayasa yang memenuhi target publikasi. Sedangkan untuk peneliti yang tidak mencapai target publikasi diberikan surat teguran sebagai bentuk peringatan. Diharapkan hal ini mampu memotivasi para peneliti untuk menghasilkan lebih banyak artikel.

3. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan.

Defenisi Operasional Indikator ini adalah jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dilakukan selama tahun 2021. Indikator ini merupakan jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan berupa produk atau informasi/data yang mendukung isu strategis kesehatan. Pada Tahun 2021 Balai Litbang Kesehatan Aceh melaksanakan satu penelitian yang telah berhasil menghasilkan satu output kinerja sesuai target indikator pada Perjanjian kinerja.

Tabel 4.7

Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Hasil Penelitian dan pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1	1	100%

Berdasarkan tabel di atas, Balai Litbang Kesehatan Aceh berhasil mencapai target indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan. Hasil

penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang telah dicapai Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021 dijabarkan dalam Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021

NO	JUDUL PENELITIAN	OUTPUT PENELITIAN	KETUA PELAKSANA
1	Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru	Model Hasil tentang Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru	Zain Hadifah, M.Sc



Gambar 4.3
Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru di Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara



Gambar 4.4

Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru di Lembaga Pemasarakatan Kelas II Banda Aceh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Kendala dalam indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dihadapi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah proses reviu dan revisi protokol penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru memakan waktu yang sangat lama, sehingga berakibat terlambatnya penerbitan izin etik. Izin etik baru terbit pada tanggal 16 Juli 2021 dengan nomor LB.02.01/2/KE.439/2021. Sebelum pelaksanaan pengumpulan data, dilakukan pengurusan izin penelitian dari tingkat provinsi, kabupaten/kota hingga izin pada 38 Puskesmas yang merupakan lokasi pengumpulan data penelitian. Setelah semua izin penelitian didapatkan, dilanjutkan dengan kegiatan survei pendahuluan ke lokasi pengumpulan data, rekrutmen enumerator dan *training center* untuk menyamakan persepsi dalam proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data dapat terlaksana pada bulan Oktober 2021 hingga November 2021 dan dilanjutkan dengan dengan analisis data dan penyusunan laporan penelitian sehingga penelitian ini dapat selesai tepat waktu.

4. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan

Defenisi Operasional Indikator ini adalah jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dilakukan selama tahun 2021. Indikator ini merupakan jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan berupa produk atau informasi/data yang mendukung isu strategis kesehatan. Pada Tahun 2021 Balai Litbang Kesehatan Aceh melaksanakan satu penelitian di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang telah berhasil menghasilkan satu output kinerja sesuai target indikator pada Perjanjian kinerja.

Tabel 4.9

Capaian Kinerja Indikator Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Tahun 2021

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1	1	100%

Berdasarkan tabel di atas, Balai Litbang Kesehatan Aceh berhasil mencapai target indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan. Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang telah dicapai Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021 dijabarkan dalam Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021

NO	JUDUL PENELITIAN	OUTPUT PENELITIAN	KETUA PELAKSANA
1	Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh dan Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau	Produk Data Dasar tentang Hasil Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh dan Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau	Yulidar, M.Si



Gambar 4.5
Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Filariasis berupa Survei Darah Jari dan Survei Darah Vena di Desa Teupin Peraho dan Drien Ramphak Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat



Gambar4.6

Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian Filariasis berupa Pengambilan Darah Vena pada Reservoir berupa Kucing (*Felis catus*) dan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Desa Drien Ramphak Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat

Kendala dalam indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan yang dihadapi oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah hampir sama dengan kendala yang dihadapi penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru yaitu lamanya proses reviu dan revisi protokol penelitian serta proses pengadaan reagen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengumpulan data penelitian yang memerlukan waktu yang lumayan lama. Izin etik penelitian Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh dan Kabupaten Bintan Kepulauan Riau bernomor LB.02.01/2/KE287/2021 terbit pada tanggal 21 Mei 2021. Setelahnya baru dilaksanakan pengadaan reagen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengumpulan data penelitian dan pengurusan izin penelitian. Pengumpulan data baru dapat dilaksanakan pada akhir September 2021 karena masyarakat di Kabupaten Aceh Barat tidak terlalu tertarik untuk menjadi responden penelitian akibat adanya isu yang beredar jika tim yang sedang melakukan pengumpulan data akan menyebarkan virus dan terkait program vaksinasi Covid-19 yang menjadi prokontra di kalangan masyarakat. Hal ini terjadi karena tingkat pemahaman masyarakat tentang penelitian ini yang sangat kurang, sehingga untuk mengatasi kendala ini tim pengumpulan data penelitian Balai Litbang Kesehatan Aceh bekerjasama dengan tim Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat dan Tim dari Puskesmas Drien Ramphak Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat

untuk memberi pengertian kepada masyarakat tentang urgensi dari penelitian ini hingga kegiatan pengumpulan data penelitian dapat berjalan sebagaimana mestinya.

B. KEGIATAN LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER

1. Kegiatan Sub Bagian Administrasi Umum

a. Penguatan Organisasi dan Peningkatan Manajemen Sumber Daya Manusia Balai Litbang Kesehatan Aceh

Kegiatan Penguatan Organisasi dan Peningkatan Manajemen Sumber Daya Manusia Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah salah satu rangkaian kegiatan rutin yang ditujukan untuk memberikan pengembangan sumber daya manusia yang ada pada lingkup satuan kerja Balai Litbang Kesehatan Aceh. Tujuan dari kegiatan tersebut merupakan upaya menjalankan kegiatan organisasi sesuai dengan bidangnya masing-masing dan untuk pencapaian kecakapan dan kemampuan SDM dalam mendukung kinerja organisasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari pada tanggal 8-11 November 2021 di Grand Arabia Hotel Banda Aceh dan melibatkan 20 (dua puluh) orang peserta yang terdiri dari masing-masing Sub Bagian dan Kelompok Substansi. Narumber yang dilibatkan berasal dari Kantor Regional XIII BKN Aceh, Balai Arsip Nasional Indonesia Provinsi Aceh (ANRI), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Aceh (BKPK). Materi yang diberikan pada kegiatan merupakan materi yang sangat penting untuk menciptakan pemerintahan dan birokrasi yang *Good Governance*.



Gambar 4.7

Dokumentasi Kegiatan Penguatan Organisasi dan Peningkatan Kapasitas Manajemen Sumber Daya Manusia Balai Litbang Kesehatan Aceh Tanggal 8-11 November 2021 di Hotel Grand Arabia Banda Aceh

b. Pengadaan Barang dan Jasa

Kondisi Pandemi Covid-19 yang melanda negeri mempengaruhi segala aspek kebutuhan sarana dan prasarana pada satker Balai Litbang Kesehatan Aceh. Banyaknya anggaran yang direlokasi dan di *-refocussing* untuk mendukung terlaksananya pemeriksaan spesimen Covid-19 hingga perlindungan untuk semua petugas, baik yang ada di laboratorium ataupun di bagian administrasi. Hal tersebut berdampak kepada paket pengadaan yang dilaksanakan. Pada tahun 2021 beberapa Pengadaan Paket Kecil dan juga Pengadaan Paket Besar wajib dilaksanakan dengan segera, baik dengan menggunakan metode E-Katalog serta melalui Tender. Adapun kegiatan pengadaan tersebut terdiri dari:

1) Pengadaan Paket Kecil (PL)

Ada 3 (tiga) Jenis Pengadaan Paket Kecil di Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 yaitu:

1. Paket Reagen Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 42.000.000.
2. Paket Pemeliharaan Peralatan Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 78.166.000 .
3. Sarana Pendukung Administrasi Laboratorium Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp. 170.000.000.

2) Pengadaan Paket Besar (Tender)

Ada 2 (dua) Jenis Pengadaan Paket Besar di Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 yaitu :

1. Paket Pengadaan Fasilitas Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 644.298.766.
2. Paket Pengadaan Reagen Penelitian Evaluasi Pasca Pelaksanaan Program Pemberian Obat Massal Pencegahan (POPM) Filariasis di Provinsi Aceh dan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 sebesar Rp. 362.763.500.

3) Pengadaan Paket Besar Penanganan Covid- 19 (E- Katalog)

Ada 4 (empat) Jenis Pengadaan Paket Besar di Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 yaitu :

1. Paket Pengadaan Alat (E- Katalog) Biosefety Cabinet Untuk Penanganan Covid-19 Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 207.910.000.
2. Paket Pengadaan Alat (E- Katalog) Ultra Low Temperatur Freezer Untuk Penanganan Covid-19 Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 363.404.000.
3. Paket Pengadaan Alat (E- Katalog) Hepa Filter Untuk Penanganan Covid-19 Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 155.438.928.
4. Paket Pengadaan Alat (E- Katalog) Micropipet Untuk Penanganan Covid-19 Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 110.177.800.

4) Pengadaan Langsung (PL) Untuk Penanganan Pandemi Covid – 19

Ada 8 (delapan) Jenis Pengadaan Paket Pengadaan Langsung dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19 Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 yaitu:

1. Paket Pengadaan Desinfektan Otomatis Untuk Penanganan Covid-19 Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 335.390.000.
2. Paket Pengadaan Vortex Mixer dan Rotating Pipette Stand 6 Untuk Penanganan Covid-19 Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 50.540.000.
3. Paket Pengadaan Contrifuge Vortex PCR Plates,Spindown,Dry Bath Thermo Shaker Microtube PCR Plates Untuk Penanganan Covid-19 Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 220.741.000.
4. Paket Pengadaan Nano Drop Untuk Penanganan Covid-19 Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 320.189.870.
5. Paket Pengadaan Lamp Unit V2 LC 480 Real me PCR Untuk Penanganan Covid-19 Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 177.171.500.
6. Paket Pengadaan Laminar Air Flow Untuk Penanganan Covid-19 Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 330.220.000.

7. Paket Pengadaan Centrifuge Mini Plate Spinner dan Adaptor for Cleaver Vortex Untuk Penanganan Covid-19 Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 72.404.000.
8. Paket Pengadaan Alat Hard Disk Eksternal Portabel 2 Tb Untuk Penanganan Covid-19 Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 5.000.000.

Untuk seluruh kegiatan pengadaan paket kecil dan pengadaan paket besar, E-katalog dan Penunjukan langsung untuk penanganan Covid – 19 di Balai Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 ini semuanya berjalan dengan baik , tidak ada permasalahan dan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan sudah selesai dilaksanakan seluruhnya dengan baik hingga akhir tahun anggaran. Koordinasi intensif juga dilakukan dengan Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di Jakarta.

2. Kegiatan Kelompok Substansi Layanan Dan Sarana Penelitian, Pengembangan Dan Pengkajian

a. Sosialisasi Penelitian

Sosialisasi Penelitian Tahun 2021 merupakan kegiatan ilmiah yang memaparkan protokol penelitian dan teknik pengambilan sampel penelitian yang akan dilaksanakan pada tahun 2021. Penelitian ini melibatkan instansi dengan keilmuan di bidang kesehatan dan memberikan masukan dan saran bersifat substansial untuk meningkatkan hasil penelitian yang akan dilakukan. Kegiatan Sosialisasi Penelitian tahun 2021 diharapkan menghasilkan kerjasama dan kelancaran kegiatan pada saat penelitian. Kegiatan ini akan memberi manfaat bagi peneliti yaitu agar peneliti mempunyai relasi untuk bertukar pikiran sehingga diharapkan menumbuhkan kerjasama baik dalam melakukan penelitian di Balai Litbang Kesehatan Aceh kedepannya. Kegiatan Sosialisasi Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2021 di Hotel Rasamala, Kota Banda Aceh dengan narasumber Yulidar, M. Si (Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh) dan Zain Hadifah, M. Sc (Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh). Peserta kegiatan ini terdiri dari peserta luring berjumlah 49 orang dan peserta daring berjumlah 75 orang.



Gambar 4.8

Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Penelitian Tahun 2021 Tanggal 03 Juni 2021 di Hotel Rasamala Banda Aceh

b. Seminar Kesehatan Dalam Rangka Memperingati Hari Kesehatan Nasional ke 57

Dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional ke 57 yang jatuh pada tanggal 12 November 2021, Balai Litbang Kesehatan Aceh melaksanakan Seminar Kesehatan dengan tema *"Understanding the Epidemiology of Covid-19, Sars Cov-2 Mutation and Vaccine Implication."* pada tanggal 25 November 2021. Tujuan kegiatan ini adalah berbagi informasi terkait situasi Covid-19 di Indonesia saat ini, perkembangan mutasi Sars-Cov 2 di Indonesia dan tentu saja upaya yang dilakukan pemerintah terkait pencegahan melalui program vaksinasi, upaya pengembangan dan penyediaan vaksin, serta tantangan dalam pelaksanaan program vaksinasi. Kegiatan berlangsung secara daring via *Zoom Meeting* dan juga melalui kanal Youtube Balai Litbang Kesehatan Aceh yang dihadiri oleh akademisi, peneliti, instansi terkait, lintas sektor, mahasiswa hingga masyarakat umum sejumlah kurang lebih 250 peserta. Ada 4 narasumber yang menjadi pembicara pada seminar Kesehatan kali ini yaitu Dr. Masdalina Pane, SKM, M.Kes, Msi (Han) dari Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI), Frilasita A. Yudhaputri, M. BiomedSc dari Pusat Riset Biologi Molekuler EJKMEN Indonesia, Acep Riza Wijayadikusumah, Ph.D dari PT. Biofarma (Persero) dan terakhir dr.Hanif dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.

Acara berlangsung dalam 2 sesi yaitu panel 1 dimoderatori oleh dr. Nelly Marissa M.Biomed yaitu paparan mengenai pemetaan Surveilan Covid-19 oleh Dr. Masdalina Pane, SKM, M.Kes,

Msi (Han) dan Mutasi Sars-Cov 2 oleh Frilasita A. Yudhaputri, M. BiomedSc. Pemateri kedua ibu Frilasita menjelaskan tentang mutasi virus Sars cov 2 yang nantinya sangat berguna untuk membantu kegiatan penanganan Covid-19. Pemeriksaan *Whole Genom Sequencing (WGS)* sangat penting dilakukan untuk memberikan informasi terkait transmisi dan penyebaran virus sebagai data surveillance, menyediakan data untuk tracking data, akhirnya data WGS ini bermanfaat dalam pengkajian dan mendukung program kesehatan masyarakat dalam penanganan Covid-19 di Indonesia.

Panel sesi kedua dimoderatori oleh Evan Febriansyah, M.Si dengan paparan tentang upaya pengembangan dan penyediaan vaksin oleh Acep Riza Wijayadikusumah, Ph.D dan tantangan pelaksanaan vaksinasi di Provinsi Aceh oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Aceh dr. Hanif. Harapan kita, kegiatan ini bermanfaat dan semua paparan dari narasumber menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peserta.



Gambar 4.9
Dokumentasi Kegiatan Seminar Kesehatan Dalam Rangka Memperingati Hari Kesehatan Nasional ke 57 Tanggal 25 November 2021

c. Kegiatan Kajian “Persepsi dan Penerimaan Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi Covid-19 pada Daerah dengan Cakupan Imunisasi Tinggi dan Cakupan Imunisasi Rendah di Provinsi Aceh”

Dalam upaya pengendalian penyebaran pandemi COVID-19, maka dilakukan program vaksinasi. Provinsi Aceh secara nasional merupakan cakupan vaksinasi terendah. Hal ini tentunya dipengaruhi berbagai faktor seperti banyak informasi yang salah yang beredar di masyarakat, kurangnya promosi kesehatan tentang vaksin, belum optimalnya sosialisasi tentang kehalalan vaksin oleh para tokoh agama dan tokoh masyarakat dan lain sebagainya. Berbagai faktor inilah yang membentuk persepsi masyarakat tentang program vaksinasi COVID-19 yang berdampak pada penerimaan terhadap program vaksin.

Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan determinan faktor yang mempengaruhi penerimaan masyarakat dalam pelaksanaan vaksin COVID-19 di Provinsi Aceh. Diharapkan hasil kajian ini oleh Dinas Kesehatan dan pengambil kebijakan dapat digunakan sebagai informasi untuk menyusun strategi dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Provinsi Aceh.

Kajian dilakukan dengan pendekatan teori *The Health Belief Model* (HBM) digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi seseorang untuk berperilaku dan mengambil suatu tindakan dalam kesehatan. Dalam hal ini 4 komponen penting persepsi yaitu persepsi terhadap kerentanan, persepsi terhadap keparahan, persepsi terhadap manfaat dan persepsi terhadap hambatan yang dirasakan dalam melakukan vaksinasi dan faktor yang mendorong untuk vaksin.

Penelitian dilaksanakan pada bulan September-November 2021 secara kuantitatif dan kualitatif. Desain penelitian *cross sectional* dengan teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan secara online menggunakan googleform pada masyarakat Kota Banda Aceh dan Kabupaten Pidie. Responden penelitian ini adalah masyarakat dengan umur 18 tahun ke atas. Data dianalisis dengan uji *chi square* dan regresi logistik. Untuk data kualitatif pengumpulan dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan informan Dinas Kesehatan, Puskesmas, Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU), Perangkat Desa dan Masyarakat

Umum pada Kota Banda Aceh dan Kabupaten Pidie. Etik penelitian oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan No.: LB.02.01/2/KE.505/2021. Hasil kajian ini telah disusun dan akan disampaikan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Aceh dan pengambil kebijakan di Provinsi Aceh untuk digunakan dalam pencapaian program vaksinasi di Provinsi Aceh.



Gambar 4.10
Dokumentasi Kegiatan Kajian “Persepsi dan Penerimaan Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi Covid-19 pada Daerah dengan Cakupan Imunisasi Tinggi dan Cakupan Imunisasi Rendah di Provinsi Aceh”

Selain kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh, para peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh tetap aktif ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi lain. Adapun kegiatan yang diikuti oleh Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh adalah sebagai berikut:

1. Keikutsertaan Tim Balai Litbang Kesehatan Aceh dalam kegiatan Supervisi Riset Penguatan Sistem Pencatatan Kelahiran, Kematian dan Penyebab Kematian (PSPKKPK) di Kabupaten Pidie (24-28 Agustus 2021).
2. Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh, Tisha Lazwana, M. Biomed melakukan *Oral Presentation* pada tanggal 17-18 September 2021 dengan artikel yang berjudul "*Relationship of Suspective Criteria with Incidence of Rifampicin Resistant Tuberculosis among Elderly in Aceh Province*" pada kegiatan *The 4th Public Health International Conference (PHICo)* yang diadakan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (FKM USU) secara virtual.
3. Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh, dr. Nelly Marissa, M. Biomed memberikan materi dalam kegiatan Kuliah Tamu di Prodi Teknologi Laboratorium Medik Poltekkes Kemenkes Aceh, 29 September 2021 dengan judul: Pemeriksaan Malondialdehid Sebagai Marker Stres Oksidatif.
4. Keikutsertaan Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh, dr. Eka Fitria dan Nur Ramadhan, Ners dalam Riset Monitoring dan Evaluasi Pasca Vaksinasi Covid-19 Tahun 2021: Manajemen Logistik Vaksin Covid-19 Tahun 2021 oleh Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan 14 -23 September 2021 di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Tengah.
5. Tim Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh, Raisuli Ramadhan, SKM terlibat dalam kegiatan Penelitian Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), sebagai Penanggung Jawab Teknis Kabupaten Aceh Barat Dya, tanggal 6-25 Juli 2021.
6. Keikutsertaan Tim Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh, Yulidar, M.Si dan Asmaul Husna, MPH dalam Kegiatan Survei Global Konsumsi Tembakau Pada Populasi Dewasa /*Global Adult Tobacco Survey (GATS)* 2021 di Kabupaten Aceh Barat dan Kota Subulussalam Provinsi Aceh .
7. Keikutsertaan Tim Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh, Abidah Nur, S.Gz, Mufida Afreni B. Bara, S.Sos, dan Miftahul Jannah, S.Si dalam kegiatan Penelitian Riset Monitoring Dan Evaluasi Efek Vaksinasi Terhadap Transmisi Covid-19 Tahun 2021.
8. Keikutsertaan Tim Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh, Nona Rahmaida Puetri, S.Si dalam Studi Serosurvei Antibodi Covid-19 Berbasis Komunitas di 25 Provinsi di Indonesia.

9. Keikutsertaan Tim Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh, Nona Rahmaida Puetri, S.Si dan Salmiaty, Amd, AK dalam Pelaksanaan Surveilans Penyakit dan Implementasi SEHATSATLI pada Monyet Ekor Panjang di Kota Sabang dan Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh.
10. Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh, dr. Nelly Marissa, M.Biomed dan Nur Ramadhan, Ners mengikuti kegiatan seminar *"The 4th Aceh International Nursing Conference"* yang diselenggarakan oleh Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala tanggal 8-9 Oktober 2021 yang dilakukan secara virtual.



Gambar 4.11
Dokumentasi Kegiatan Peneliti Balai Litbang Kesehatan Aceh

3. Kegiatan Kelompok Substansi Program dan Kerjasama Penelitian, Pengembangan Dan Pengkajian Kesehatan

a. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2021, Balai Litbangkes Aceh melakukan Penandatanganan Kerjasama dengan beberapa Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk meningkatkan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh. Adapun kerjasama yang dihasilkan Balai Litbang Kesehatan Aceh yaitu:

1. Perjanjian Kerja Sama UPTD Balai Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Propinsi Aceh dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh Nomor: HK.03.03/2/785/2021 tanggal 05 Juli 2021 dalam bentuk "Kerja Sama Kegiatan Laboratorium"
2. Perjanjian Kerja Sama Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kabupaten Pidie Jaya dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh Nomor: HK.03.03/2/1193/2021 dalam bentuk "Kerja Sama Kegiatan Penelitian Kesehatan, Laboratorium dan Pelatihan"
3. Perjanjian Kerja Sama Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh Nomor: HK.03.03/2/1586/2021 tanggal 01 Desember 2021 dalam bentuk "Kerja Sama Kegiatan Penelitian Kesehatan, Laboratorium dan Pelatihan"
4. Perjanjian Kerja Sama Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh Nomor: HK.03.03/2/1587/2021 tanggal 01 Desember 2021 dalam bentuk "Kerja Sama Kegiatan Penelitian Kesehatan, Laboratorium dan Pelatihan"
5. Perjanjian Kerja Sama Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Selatan dengan Balai Litbang Kesehatan Aceh Nomor : HK.03.03/2/1684/2021 tanggal 22 Desember 2021 dalam bentuk "Kerja Sama Kegiatan Penelitian Kesehatan, Laboratorium dan Pelatihan"



Gambar 4.12.
**Dokumentasi Kegiatan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie
Jaya Tanggal 30 September 2021**



Gambar 4.13
**Dokumentasi Kegiatan Penandatanganan Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh
Tanggal 13 Desember 2021**

b. Kegiatan Rapat Kerja Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Program Kesehatan Tahun 2021

Rapat Kerja Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Program Kesehatan Tahun 2021 Balai Litbang Kesehatan Aceh dilaksanakan tanggal 22 – 24 Juni 2021 di Renggali Hotel Kabupaten Aceh Tengah. Tujuan dari kegiatan ini adalah mendapatkan gambaran rencana penyusunan rekomendasi kebijakan dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan dan disampaikan oleh para narasumber yang hadir. Topik yang diangkat pada kegiatan ini adalah Program Penanggulangan Stunting, Penanggulangan *Tuberculosis* – MDR (*Multi Drug Resistent*) dan Penanggulangan *Diabetes mellitus* dan Upaya Pengontrolan Kadar Gula Darah untuk Memperpanjang Usia Harapan Hidup Penderita. Adapun peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah peserta dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten Bener Meriah, Dinas Kesehatan Kabupaten Gayo Lues, Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen. Narasumber pada kegiatan rapat kerja ini adalah dr. Sugihartono, Sp. P, Isma Sawitri, SKM, M. Kes, dan dr. Junaidi, Sp. PD, FINASIM.



Gambar 4.14

Dokumentasi Kegiatan Rapat Kerja Rencana Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Program Kesehatan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tanggal 22-24 Juni 2021 di Hotel Renggali Takengon Kabupaten Aceh Tengah

c. Penerbitan Jurnal SEL

Selama tahun 2021, Balai Litbang Kesehatan Aceh telah menerbitkan dua edisi Jurnal SEL yaitu pada Bulan Juli dan November 2021. Jurnal SEL merupakan salah satu media publikasi ilmiah di Balai Litbang Kesehatan yang memuat tulisan dari beberapa peneliti dan litkayasa Balai Litbang Kesehatan serta akademisi di luar Balai Litbang Kesehatan Aceh yang sudah terakreditasi SINTA 3. Untuk pendistribusian jurnal ini, telah disalurkan ke berbagai instansi di Provinsi Aceh maupun ke berbagai satuan kerja di bawah naungan Badan Litbang Kesehatan. Jurnal ini menjalin kerjasama dengan beberapa mitra bestari untuk mereviu berbagai tulisan yang masuk ke redaksi. Mitra bestari Jurnal SEL selama tahun 2021 yaitu:

1. Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH (Balai Litbang Kesehatan Aceh)
2. Dr. Kartini Hasballah, MS. Apt (Fakultas Kedokteran Unsyiah)
3. Suhartono, M.Sc, Ph.D (Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam Unsyiah)
4. Anorital Anwar, SKM, M.Kes (Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat)
5. Dr. Andi Yasmon (Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia)
6. DR.Rer.Nat.dr.Muhsin (Fakultas Kedokteran Unsyiah)
7. Dr.drh.T.Zahrial Helmi, M.Sc (Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah)
8. Dr. Wahyu Sulistiadi MARS (Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia)
9. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, M. Kes, Sp.S (RS Bethesda Yogyakarta/ FK UKDW Yogyakarta)



Gambar 4.15
Jurnal SEL Tahun 2021

d. Diseminasi Hasil Penelitian Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 dan Tahun 2021

Diseminasi Hasil Penelitian Balai Litbang Kesehatan Aceh dilaksanakan pada tanggal 15 November 2021 di Permata Hati Hotel Kota Banda Aceh. Penelitian yang didiseminasikan adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan pada tahun 2020 dan tahun 2021. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas dalam pelaporan hasil penelitian Balai Litbang Kesehatan Aceh dan agar hasil penelitian dapat di presentasikan secara terbuka kepada lintas sektor terkait. Hasil Penelitian yang didiseminasikan merupakan hasil dari penelitian “Gambaran Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Kab. Aceh Besar Provinsi Aceh Tahun 2020”, penelitian “Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh” dan penelitian “Gambaran PMO (Pengawas Menelan Obat) dalam Mengurangi Kejadian TB Paru di Aceh Utara”. Adapun peserta yang “hadir dalam kegiatan ini adalah Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar, para

Kepala Puskesmas dan staf Puskesmas di Kabupaten Aceh Besar yang merupakan lokasi pengumpulan data penelitian sebanyak 25 Puskesmas serta para pegawai Balai Litbang Kesehatan Aceh.



Gambar 4.16

Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 dan Tahun 2021 Tanggal 15 November 2021 di Permata Hati Hotel Banda Aceh

4. Kegiatan Laboratorium

Pada tahun 2021, Balai Litbang Kesehatan Aceh masih melakukan pemeriksaan laboratorium Covid-19. Pemeriksaan awal telah dilakukan sejak tanggal 17 April 2020 dan masih berlangsung sampai saat ini. Pemeriksaan sampel Covid-19 dilakukan di laboratorium Virologi. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4642/2021 tentang Laboratorium Pemeriksaan Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) dalam rangka sebagai Laboratorium Pembina tertanggal 11 Mei 2021 menunjuk Balai Litbang Kesehatan Aceh untuk wilayah kerja Provinsi Aceh dan membina sembilan laboratorium pemeriksaan Covid-19 di Provinsi Aceh. Penunjukan sebagai laboratorium pembina merupakan tantangan yang harus dijalani. Dengan komunikasi dan koordinasi dengan laboratorium pembina nasional, selama ini kita sudah melakukan beberapa pemeriksaan sampel Pemantapan Mutu Eksternal (PME), yaitu untuk laboratorium: RSUD Datu Beru Kabupaten Aceh Tengah, RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur, RSUD dr. Zainoel Abidin Kota Banda Aceh, Laboratorium Swasta Biolab

Kota Banda Aceh dan Laboratorium RS Kesdam IM Kota Banda Aceh. Selama ini juga terdapat beberapa laboratorium yang mengirimkan para tenaga laboratorium untuk magang di Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh untuk persiapan pembukaan laboratorium Covid-19 di berbagai wilayah di Aceh, diantaranya laboratorium RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur dan Rumah Sakit Umum Bhayangkara Kota Banda Aceh.

Surat Keputusan (SK) Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4842/2021 tentang Laboratorium Pemeriksaan Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) dalam rangka Jejaring Laboratorium Surveilans Genom Virus Sars-Cov-2 tertanggal 21 Juli 2021 menunjuk Balai Litbang Kesehatan Aceh untuk wilayah kerja Provinsi Aceh. Sebagai dasar SK tersebut Laboratorium Litbangkes Aceh sedang dalam mempersiapkan terkait pemeriksaan tersebut dan berkoordinasi dengan Laboratorium Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan. Sejak pertengahan tahun 2021 Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh juga mengirimkan sampel Covid-19 sesuai kriteria secara bertahap untuk pemeriksaan sequencing ke Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan. Dari sampel yang memenuhi kriteria yang telah dikirimkan sudah ditemukan varian Delta yang berasal dari Provinsi Aceh.

Selanjutnya Balai Litbang Kesehatan Aceh juga menerima tugas lainnya berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4355/2021 tanggal 05 April 2021 tentang Laboratorium Pemeriksaan Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) dalam rangka Pengiriman Pekerja Migran Indonesia tertanggal 05 April 2021 menunjuk Balai Litbang Kesehatan Aceh sebagai Laboratorium Pemeriksaan Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) dalam rangka Pengiriman Pekerja Migran Indonesia untuk wilayah kerja Provinsi Aceh.

Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Litbang Kesehatan Aceh yang berkaitan dengan Laboratorium Pemeriksaan Covid-19 adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan Bimbingan Praktis Teknik Bekerja di Laboratorium dan teknik PCR yang diikuti oleh Tenaga Laboratorium dari RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur pada tanggal, 23-24 Maret 2021. Kegiatan dibimbing oleh Tim Teknis Laboratorium Balai Litbangkes Aceh.

- b. Melakukan Bimbingan Praktis Teknik Bekerja di Laboratorium dan teknik PCR bagi Tenaga Laboratorium dari RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur pada tanggal 05-08 April 2021. Kegiatan dibimbing oleh Tim Teknis Laboratorium Balai Litbangkes Aceh.
- c. Melakukan Bimbingan Kegiatan Magang di Lab PCR Pemeriksaan Covid 19 untuk Dokter Spesialis Patologi Klinik dari RSUD Dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur pada tanggal 03 Mei 2021. Kegiatan dibimbing oleh Tim Teknis Laboratorium Balai Litbangkes Aceh.
- d. Melakukan Pelatihan Pengambilan Swab bagi Tenaga Laboratorium Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 06 Mei 2021. Kegiatan dibimbing oleh Tim Teknis Laboratorium Balai Litbangkes Aceh.
- e. Melakukan Bimbingan Praktis Teknik Bekerja di Laboratorium dan teknik PCR yang diikuti oleh Tenaga Laboratorium dari RS Bhayangkara Banda Aceh tanggal 23-25 Maret 2021. Tim RS Bhayangkara kembali mengirim tenaga laboratorium untuk belajar kembali teknik PCR pada tanggal 26-28 Juli 2021. Kegiatan dibimbing oleh Tim Teknis Laboratorium Balai Litbangkes Aceh.
- f. Mengikuti Rapat dalam Rangka Supervisi Tim Teknis Laboratorium Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, Kindi Adam dan Masri untuk kunjungan ke Laboratorium Balai Litbangkes Aceh dan Biolab dalam rangka Tindak Lanjut Pemeriksaan Pembinaan PME tanggal 1 September 2021.
- g. Melakukan Rapat Tindak Lanjut Pembahasan Pemeriksaan Laboratorium Covid-19 setelah Supervisi Tim Teknis Laboratorium Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar kesehatan, Jakarta pada tanggal 2 September 2021.
- h. Melakukan Rapat Pembinaan PME Pemeriksaan Laboratorium COVID-19 kepada RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur tanggal 30 September 2021.
- i. Melakukan supervisi laboratorium jejaring di Provinsi Aceh, diantaranya Laboratorium RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur, Laboratorium RSUD Datu Beru Kabupaten Aceh Tengah dan Laboratorium RS Kesrem Lhokseumawe.
- j. Melakukan pendampingan pembangunan Laboratorium BSL 2/ setara BSL 2 di Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Pidie Jaya, Kabupaten Aceh Barat dan RS Bhayangkara Banda Aceh.

- k. Melakukan sosialisasi Biosafety and Security di Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Gayo Lues dan Kabupaten Aceh Tenggara.



Gambar 4.17
Dokumentasi Kegiatan Laboratorium Balai Litbang Kesehatan Aceh

C. REALISASI ANGGARAN

Pada awal tahun 2021 Balai Litbang Kesehatan Aceh mendapatkan alokasi DIPA sesuai dengan perjanjian kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh yaitu sebesar Rp. 12.439.601.000. Seiring berjalannya waktu, Balai Litbang Kesehatan Aceh mengalami pengurangan anggaran akibat *refocussing* dan pemberlakuan beberapa aturan dari pusat hingga pada Oktober 2021 total anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh menjadi Rp. 11.477.528.000. Realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11

**Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh
Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2021**

Kode	Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
2069	Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1.164.800.000	1.100.892.800	94,51
2069.DDA	Produk Penelitian dan pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1.164.800.000	1.100.892.800	94,51
2071	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Dan Pelayanan Kesehatan	3.897.164.000	3.833.893.364	98,38
2071.ABG	Kebijakan Bidang Kesehatan	62.420.000	58.439.500	93,62
2071.AEA	Koordinasi	125.464.000	123.795.000	98,67
2071.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	56.920.000	44.081.000	77,44
2071.BMA	Data dan Informasi	62.360.000	55.019.000	88,23
2071.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	350.000.000	337.098.000	96,31
2071.EAC	Layanan Umum	70.000.000	49.815.000	71,16
2071.EAD	Layanan Sarana Internal	3.170.000.000	3.165.645.864	99,86
4816	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	6.415.564.000	6.025.293.261	93,97
4816.EAA	Layanan Perkantoran	5.921.993.000	5.566.517.261	94,04
4816.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	156.200.000	138.194.000	88,47
4816.EAC	Layanan Umum	30.000.000	21.909.500	73,03
4816.EAF	Layanan SDM	167.830.000	163.370.500	96,98
4816.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	70.705.000	67.382.000	95,30
4816.FAH	Pengelolaan Keuangan Negara	68.836.000	68.522.000	99,54
	Total	11.447.528.000	10.960.079.425	95,49

Sumber : Laporan Keuangan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021 (*Unaudited*)

Tabel 4.12
Sandingan Presentase Capaian Kinerja dan Anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh per Kegiatan Berdasarkan Output RKA-KL tahun 2021

No	IKK	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi anggaran terhadap pagu	
				Awal	Akhir
1.	Produk Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	- Penelitian Evaluasi Pasca Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh dan Kabupaten Bintang Kepulauan Riau	100	89,87	94,51
2.	Rekomendasi Kebijakan Hasil Litbang di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Konfirmasi Lapangan - Penyusunan Formulasi Rekomendasi Kebijakan	100	58,44	93,62
3.	Manajemen Ilmiah dan Etik Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Layanan Manajemen Bidang Ilmiah dan Etik, Sosialisasi Penelitian dan Seminar Kesehatan	100	68,84	98,67
4.	Diseminasi Hasil Penelitian Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Diseminasi Hasil Penelitian	100	58,77	77,44
5.	Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Penyusunan Publikasi Karya Tulis Ilmiah - Registrasi Jurnal Nasional dan Internasional	142,85	44,02	88,23
6.	Model Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Penelitian Peran Pengelola Program dan Pengawas Minum Obat (PMO) dalam Mengurangi Kejadian Tuberkulosis Paru	100	96,31	96,31

No	IKK	Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Realisasi anggaran terhadap pagu	
				Awal	Akhir
7.	Layanan Manajemen Laboratorium Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Layanan Manajemen Laboratorium	100	71,16	71,16
8.	Sarana Laboratorium	- Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium	100	90,45	99,86
9.	Gaji dan Tunjangan Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Gaji dan Tunjangan	100	86,68	92,28
10.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	100	98,01	98,01
11.	Perencanaan dan Penganggaran Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran Satker	100	73,90	88,47
12.	Pelayanan Umum Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Layanan Tata Usaha Satker	100	73,03	73,03
13.	Pengelolaan SDM Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Pengelolaan Tingkat Satker	100	90,43	96,98
14.	Pemantauan dan Evaluasi Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Tingkat Satker	100	56,62	95,30
15.	Pengelolaan Keuangan Litbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Pengelolaan keuangan Tingkat Satker	100	62,86	99,54

Tabel 4.13

Perbandingan Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2020 dengan Tahun 2021

No	Jenis Belanja	2020			2021		
		Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai	3.601.296.000	3.549.332.215	98,56	4.147.077.000	3.826.878.761	92,28
2.	Belanja Barang	902.3242.000	8.755.874.259	97,04	4.160.451.000	3.967.554.800	95,36
3.	Belanja Modal	6.969.855.000	6.733.758.280	96,61	3.170.000.000	3.165.645.864	99,86
Jumlah		19.594.393.000	19.038.964.754	97,17	11.477.528.000	10.960.079.425	95,49

Sumber : Laporan Keuangan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021 (Unaudited)

Berdasarkan tabel di atas alokasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena adanya *refocussing* anggaran untuk penanganan Covid-19. Untuk realisasi anggaran juga menurun dari 97,17% pada tahun 2020 menjadi 95,49% pada tahun 2021.

Sebagai satker yang baru sembilan tahun mengelola anggaran sendiri, tentunya Balai Litbang Kesehatan Aceh masih dalam pembelajaran secara berkesinambungan terus melakukan upaya-upaya yang terbaik agar realisasi anggaran Balai Litbang Kesehatan Aceh sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan.

D. KINERJA LAINNYA

Selain kinerja yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2021, Balai Litbang Kesehatan Aceh juga telah melakukan kinerja lainnya yang mendukung pencapaian kinerja Badan Litbang Kesehatan yaitu dengan memperoleh penghargaan yang menjadi nilai tambah dan menjadi suatu acuan lebih untuk meningkatkan kinerja Balai Litbang Kesehatan Aceh. Penghargaan yang diperoleh Balai Litbang Kesehatan Tahun 2021 adalah

1. Kepala Balai Litbangkes Aceh memperoleh penghargaan kategori *"Indonesia Best Choice Award 2021" category: "The Best Inspiring Leader of Change and Profesional"* oleh *Indonesia Achievement Center (IAC)*
2. Penghargaan memperoleh Hak Cipta berupa Peta dengan nomor pencatatan 000240544 dengan judul ciptaan *Case Distribution of Pulmonary TB and Comparison Based on Results of Microscopic and Culture Examinations in Banda Aceh City and Aceh Besar District, Aceh Province-Indonesia*
3. Sertifikat atas partisipasi menjadi peserta *in the global round of Proficiency Testing for Subnational Laboratories to Detect the Presence of SARS-COV-2 by Polymerase Chain Reaction (PCR) Organized by the WHO*



REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202113215, 26 Februari 2021

Pencipta

Nama : Nona Rahmaida Puetri, S.Si, Zain Hadifah, SKM, M.Sc dkk
Alamat : Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Blang Bintang, Lorong Tgk. Dilangga, No. 9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, DI ACEH, 23371
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Alamat : Jl. Percetakan Negara No. 29, Jakarta Pusat, DKI JAKARTA, 10560
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : Peta
Judul Ciptaan : **Case Distribution Of Pulmonary TB And Comparison Based On Results Of Microscopic And Culture Examinations In Banda Aceh City And Aceh Besar District, Aceh Province-Indonesia**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 28 November 2019, di Bali

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000240544

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Nona Rahmaida Puetri, S.Si	Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Blang Bintang, Lorong Tgk. Dilangga, No. 9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya
2	Zain Hadifah, SKM, M.Sc	Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Blang Bintang, Lorong Tgk. Dilangga, No. 9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya
3	dr. Eka Fitria	Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Blang Bintang, Lorong Tgk. Dilangga, No. 9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya
4	Salmiaty, Amd. AK	Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda, Blang Bintang, Lorong Tgk. Dilangga, No. 9 Desa Bada Kecamatan Ingin Jaya



Certificate of Participation

This certificate recognizes the participation of

in the global round of proficiency testing for subnational laboratories to detect the presence of SARS-CoV-2 by polymerase chain reaction (PCR) organized by the World Health Organization and distributed in November and December 2020

Dr Jos Vandelaer
Regional Emergency Director
WHO Regional office for South East Asia

14th July 2021

Date

This Certificate is only intended to recognize the Recipient's participation in the activities indicated on it. This Certificate does not constitute or imply, and the Recipient will not use this Certificate in any manner that suggests or implies, any approval, certification or endorsement by the World Health Organization of the Recipient and/or any of its activities, products or services. By receiving this Certificate, the Recipient agrees not to use this Certificate and/or the Recipient's participation in the activities indicated on this Certificate for any promotional, publicity or commercial purposes.

This proficiency testing scheme was supported by the United States Agency for International Development and co-funded by the European Union.

**Uji Profisiensi Pemantapan Mutu Eksternal Deteksi Virus SARS-COV-2
dengan Metoda Real Time Polymerase Chain Reaction (qPCR) Tahap 1 Tahun 2020
Kerjasama WHO dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI**

No. Kode Laboratorium : C.014
 Nama Laboratorium : Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh
 Alamat : Jl. Bandara SIM, lorong Tgk Dilangga No. 9, Lambaro, Ingin Jaya, Aceh Besar. Bada. Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar,
 : Prov. Aceh. 23371

Kode Sampel	Hasil yang diharapkan	Hasil Pemeriksaan Peserta Platform 1	Kesesuaian	Hasil Pemeriksaan Peserta Platform 2	Kesesuaian
WHO-SC-20-01	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	Sesuai	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	Sesuai
WHO-SC-20-02	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	Sesuai	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	Sesuai
WHO-SC-20-03	SARS-CoV-2 tidak terdeteksi / Negatif	SARS-CoV-2 tidak terdeteksi / Negatif	Sesuai	SARS-CoV-2 tidak terdeteksi / Negatif	Sesuai
WHO-SC-20-04	SARS-CoV-2 tidak terdeteksi / Negatif	SARS-CoV-2 tidak terdeteksi / Negatif	Sesuai	SARS-CoV-2 tidak terdeteksi / Negatif	Sesuai
WHO-SC-20-05	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	Sesuai	SARS-CoV-2 terdeteksi / Positif	Sesuai

Laporan individu ini juga menyatakan bahwa laboratorium dengan kode dan alamat tersebut diatas telah menyelesaikan Uji Profisiensi Pemantapan Mutu Eksternal Tahap 1 untuk Deteksi SARS-CoV-2 yang diselenggarakan oleh WHO dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI Tahun 2021

**Gambar 4.18.
Penghargaan yang diperoleh Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun 2021**

BAB V

PENUTUP

Penyusunan Laporan Tahunan Balai Litbang Kesehatan Aceh Tahun Anggaran 2021 ini diharapkan dapat dijadikan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran serta evaluasi kegiatan yang dibiayai DIPA tahun 2021, serta acuan bagi pelaksanaan program dan kegiatan di tahun mendatang agar menjadi lebih baik lagi. Secara umum, pengukuran capaian kinerja tahun 2021 dilaksanakan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Sebagian besar sasaran yang ditargetkan dapat tercapai, namun demikian masih terdapat beberapa kendala dan hambatan yang selalu dicari jalan penyelesaiannya.

Keberhasilan yang telah dicapai tahun 2021 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusinya secara cepat serta diselesaikan dengan cara yang tepat.

LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1. LEMBAR PERJANJIAN KINERJA BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH
TAHUN 2021**



**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Karyana, M.Kes
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

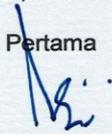
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

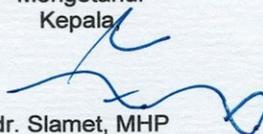
Jakarta, 1 Desember 2020

Pihak Kedua,


dr. Karyana, M.Kes
NIP. 197012061999031001

Pihak Pertama


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
NIP. 196609051989021001

Mengetahui
Kepala

dr. Slamet, MHP
NIP. 196304081990111001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
		4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1

Kegiatan

Anggaran

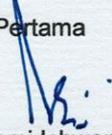
1. Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Rp 4.399.820.000,-
2. Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Rp 1.225.000.000,-
3. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Rp 6.814.781.000,-
	<hr/>
	Rp 12.439.601.000,-

Jakarta, 1 Desember 2020

Pihak Kedua,


dr. Karyana M. Kes
NIP. 197012061999031001

Pihak Pertama


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
NIP. 196609051989021001

Mengetahui
Kepala,


dr. Slamet, MHP
NIP. 196304081990111001

**LAMPIRAN 2. LEMBAR PERJANJIAN KINERJA REVISI BALAI LITBANG KESEHATAN ACEH
TAHUN 2021**



**BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Aceh

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Pretty Multihartina, Ph.D
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

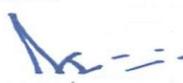
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Oktober 2021

Pihak Kedua,


Pretty Multihartina, Ph.D
NIP. 196309271989012001

Pihak Pertama


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
NIP. 196609051989021001

Mengetahui
Plt. Kepala,


Dr. Nana Mulyana, M.Kes
NIP. 196505211985011001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN ACEH

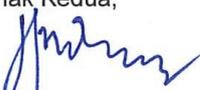
No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	7
		3. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	1
		4. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	1

Kegiatan**Anggaran**

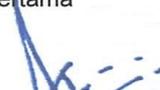
1. Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	Rp	3.897.164.000,-
2. Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan	Rp	1.164.800.000,-
3. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	Rp	6.415.564.000,-
		<hr/>
	Rp	11.477.528.000,-

Jakarta, 28 Oktober 2021

Pihak Kedua,


Pretty Multihartina, Ph.D
NIP. 196309271989012001

Pihak Pertama


Dr. Fahmi Ichwansyah, S.Kp, MPH
NIP. 196609051989021001

Mengetahui
Plt. Kepala,



Dr. Nana Mulyana, M.Kes
NIP.196505211985011001



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**